

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan secara kuantitatif dipilih sebagai pendekatan yang diimplementasikan pada penelitian ini. Cara untuk memperoleh wawasan mengandalkan informasi yang bersifat numerik sebagai media untuk pengukuran dalam memperoleh hasil yang ditargetkan merupakan uraian dari pendekatan kuantitatif menurut Sujarweni. Selain itu, Sujarweni juga berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif diawali dengan mengumpulkan teori, menyusun hipotesis, membuat disain penelitian, pemilihan subjek, pengumpulan data, pemrosesan data, menganalisis data, serta penulisan kesimpulan.<sup>70</sup> Tahapan statistik dan pengukuran secara kuantitatif ditemukan dalam studi ini untuk memperoleh kesimpulan. Pendekatan kuantitatif dianalisis dengan menggunakan variabel-variabel dan disesuaikan dengan teori yang ada, relevan dan objektif.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian asosisatif digunakan dalam menjalankan penelitian ini yang mana memperlihatkan keterkaitan antar dua

---

<sup>70</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 39

variabel atau lebih.<sup>71</sup> Variabel-variabel yang saling berhubungan tersebut melibatkan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas yang mempengaruhi ROA sebagai variabel terikat yaitu CAR ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ ) dan NIM ( $X_3$ ). Sehingga, diperoleh hubungan asosiatif yaitu pengaruh yang diterima oleh ROA atas CAR, NPF, dan NIM yang mana penulis dalam studi ini memilih Bank Muamalat Indonesia jangka waktu 2011 sampai Juni 2020 sebagai objeknya.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Total dari jumlah objek dan subjek dengan ciri dan syarat khusus sebagai tetapan penulis dalam menganalisis dan memperoleh garis besarnya disebut dengan populasi.<sup>72</sup> Semua ciri dan aspek dalam objek atau subjek yang ada tercakup dalam populasi. Informasi CAR, NPF, NIM, dan ROA dari laporan keuangan Bank Muamalat dengan jangka waktu 2011 sampai Juni 2020 digunakan sebagai populasi studi ini yang diakses melalui website resminya dengan jumlah 38 data.

### **2. Sampling**

Cara dalam mengambil sampel disebut dengan *sampling*. *Non probability sampling* difungsikan sebagai metode penentuan sampel di studi ini dengan memberikan peluang yang beda pada tiap aspek

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 89

<sup>72</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 80

populasi yang berperan sebagai sampel. *Sampling jenuh* juga diimplementasikan dalam studi ini yang mana sampel diambil dari seluruh anggota populasi.<sup>73</sup> Teknik pengambilan sampel ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil.

### 3. Sampel Penelitian

Kumpulan dari persyaratan khusus yang terdapat dalam populasi sebagai bentuk pengujian disebut dengan sampel.<sup>74</sup> Aspek yang ada dalam populasi didefinisikan sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan dari sejumlah bagian tertentu populasi untuk dilakukan penelitian lebih rinci. Penentuan sampel didasari oleh adanya dana, waktu, dan tenaga yang terbatas. Laporan keuangan triwulan data CAR, NPF, NIM, dan ROA dari Bank Muamalat Indonesia periode 2011 sampai Juni 2020. Yang mana secara total digunakan 38 sampel terhitung dari laporan triwulan 2011 sampai Juni 2020.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data sekunder difungsikan sebagai sumber informasi yang dipilih dalam studi ini. Data sekunder mencakup informasi yang dihimpun melalui buku, majalah, catatan yang berbentuk laporan keuangan yang dipublikasikan serta artikel, buku, dan teori yang

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk...*, hlm. 68

<sup>74</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 81

ditemukan penulis.<sup>75</sup> Laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat periode 2011 sampai Juni 2020 digunakan sebagai data sekunder dalam studi ini.

## 2. Variabel

Segala aspek yang ditentukan oleh penulis untuk dikaji dalam rangka memperoleh informasi terkait hal yang diteliti dan menentukan garis besarnya merupakan definisi variabel penelitian bagi Sugiyono.<sup>76</sup>

Berikut ini merupakan variabel yang digunakan dalam studi ini:

$X_1 = \text{Capital Adequacy Ratio}$

$X_2 = \text{Non Performing Financing}$

$X_3 = \text{Net Income Margin}$

$Y = \text{Return On Assets}$

## 3. Skala Pengukuran

Ketetapan yang difungsikan sebagai pedoman dalam menentukan besaran interval dalam alat ukur agar mendapat hasil pengukuran disebut skala pengukuran.<sup>77</sup> Skala rasio difungsikan sebagai skala pengukuran di studi ini. Skala yang mencakup skor nol serta memiliki kesediaan untuk diubah menjadi perkalian dan pembagian serta hasilnya dapat diklasifikasikan dan memiliki jarak khusus sehingga dapat ditemukan perbandingannya merupakan uraian dari skala rasio.

---

<sup>75</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 89

<sup>76</sup> *Ibid*, hln. 75

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 92

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengungkapan data secara kuantitatif yang bersumber dari responden dalam lingkungan studi merupakan definisi dari teknik pengumpulan data.<sup>78</sup> Dokumentasi dipilih sebagai cara pengumpulan data pada studi ini juga diiringi dengan adanya studi pustaka yang mengacu pada informasi berupa CAR, NPF, NIM, dan ROA. Informasi tersebut dihimpun melalui website *official* Bank Muamalat Indonesia yang beralamatkan ([www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)) periode 2011-Juni 2020. Disamping hal itu, kajian pustaka juga dimanfaatkan dalam memperoleh teori yang berkesinambungan dengan bahasan studi.

### 2. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1**

**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) $X_1$	1. Jumlah modal 2. Jumlah ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)	Laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2011-Juni 2020 diakses dari <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
<i>Non Performing Financing</i> (NPF) $X_2$	1. Pembiayaan bermasalah 2. Jumlah pembiayaan	Laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2011-Juni 2020 diakses dari <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
<i>Net Income Margin</i> (NIM) $X_3$	1. Pendapatan Operasional 2. Dana Bagi Hasil 3. Biaya	Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2011-Juni 2020 diakses dari

<sup>78</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 93

	Operasional 4. Rata-rata Total Aktiva Produktif	<a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
<i>Return On Assets</i> (ROA) Y	1. Laba bersih 2. Jumlah aktiva	Laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2011-Juni 2020 diakses dari <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>

## E. Teknik Analisis Data

Regresi linear berganda difungsikan sebagai metode analisis informasi pada studi ini. Metode ini dapat digunakan untuk memperkirakan kondisi variabel terikat apabila terdapat manipulasi pada variabel bebas yang berperan sebagai aspek prediktor dengan penurunan dan penambahan skor.<sup>79</sup>

### 1. Uji Normalitas

Tes dalam menentukan penyebaran informasi secara normal atau tidak dalam bentuk statistik disebut dengan uji normalitas, dengan ketentuan informasi dengan persebaran tidak normal maka bisa difungsikan dalam statistik tanpa parameter dan persebaran normal menggunakan statistik parametrik.<sup>80</sup> Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat *plot* yang mana jika bedistribusi normal maka titik-titik pada *plot* akan jatuh di sekitar garis lurus, dan sebaliknya.<sup>81</sup> Selain itu, Uji *Kolmogorov Smirnov* biasanya digunakan dalam melakukan uji normalitas dengan penarikan kesimpulan, jika

<sup>79</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk...*, hlm. 275

<sup>80</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 120

<sup>81</sup> Buhaerah, *Prosiding Seminar Nasional IAIN Parepare*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), hlm. 147

signifikan  $> 0,05$  maka variabel tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.<sup>82</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mencari informasi terkait keberadaan variabel bebas yang memiliki kesamaan dengan variabel lain dalam rangkaian studi.<sup>83</sup> Untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF). Tidak adanya multikolinieritas ditetapkan dengan kriteria VIF dalam jangka 1 sampai 10.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ditujukan untuk mencari informasi mengenai keberadaan keterkaitan pada variabel pengganggu dalam periode saat ini dan sebelumnya.<sup>84</sup> Skor *Durbin Watson* difungsikan sebagai alat uji autokorelasi dengan ketentuan berikut ini:

- 1) Angka  $D-W < -2$  artinya ada autokorelasi positif,
- 2) Angka  $-2 < D-W < 2$  artinya tidak ada autokorelasi,
- 3) Angka  $D-W > 2$  artinya ada autokorelasi negatif.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menemukan ketidaksamaan varian residu atas periode analisis dengan periode lainnya dapat dilakukan dengan

---

<sup>82</sup> *Ibid*, hlm. 225

<sup>83</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 158

<sup>84</sup> *Ibid*, hlm. 161

memberlakukan uji heteroskedastisitas.<sup>85</sup> Scatterplot difungsikan sebagai pendeteksi keberadaan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik menyebar berada di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja, dan penyebaran dari titik-titik tidak membentuk pola. Selain itu, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Dalam uji ini, jika signifikan ( $r < 0,05$ ) maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>86</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu analisis yang berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis ini juga untuk melihat adanya pengaruh positif atau negatif dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besar kecilnya pengaruh tersebut.<sup>87</sup> Informasi terkait pengaruh yang diterima ROA atas CAR, NPF dan NIM, maka diberlakukanlah analisis linear berganda dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  : *Rerurn On Assets*

$X_1$  : *Capital Adequacy Ratio*

---

<sup>85</sup> *Ibid.*,

<sup>86</sup> *Ibid*, hlm. 235

<sup>87</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi mahasiswa Dan Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 109



$X_2$  : *Non Performing Financing*

$X_3$  : *Net Income Margin*

$b_1$  : koefisien *Capital Adequacy Ratio*

$b_2$  : koefisien *Non Performing Financing*

$b_3$  : koefisien *Net Income Margin*

$a$  : konstanta

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t berguna untuk memperoleh informasi terkait adanya pengaruh yang diterima variabel terikat atas masing-masing variabel bebas. Ketentuan dari pengujian ini akan menghasilkan:<sup>88</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $H_0$  diterima

Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_1$  : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* ( $x_1$ ) terhadap *Return On Assets* ( $y$ )
- 2)  $H_2$  : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* ( $x_2$ ) terhadap *Return On Assets* ( $y$ )
- 3)  $H_3$  : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara *Net Income Margin* ( $x_3$ ) terhadap *Return On Assets* ( $y$ )

---

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm. 238

### b. Uji F (Simultan)

Uji F berguna untuk mengetahui bahwa variabel terikat menerima pengaruh secara bersamaan atas variabel bebas. Ketentuannya adalah akan terjadi penolakan  $H_0$  apabila F hitung lebih besar dari F tabel yang mana menunjukkan variabel terikat menerima pengaruh secara bersamaan dari variabel bebas, dan sebaliknya. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$H_4$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* ( $x_1$ ), *Non performing Financing* ( $x_2$ ), dan *Net Income Margin* ( $x_3$ ) terhadap *Return On Assets* ( $y$ ).

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait persentase perubahan variabel terikat ( $Y$ ) atas variabel bebas ( $X$ ).<sup>89</sup> Nilai *adjusted R square* menunjukkan seberapa besar proporsi total variasi tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Persentase perubahan variabel atas variabel lain akan meningkat apabila skor *adjusted R square* semakin tinggi dan berlaku sebaliknya.<sup>90</sup> Nilai *adjusted R square* menunjukkan model yang baik apabila lebih dari 75%.<sup>91</sup> Koefisien *adjusted R square* menyatakan seberapa besar variabel bebas *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Net Income Margin* secara parsial dan

---

<sup>89</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 164

<sup>90</sup> *Ibid*, hlm. 228

<sup>91</sup> Rendra Erdkhadifa, *Diktat Statistik*, (Tulungagung: FEBI, 2019). Hlm. 106

simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* sebagai variabel terikat.